

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu usaha yang bersifat sadar, sistematis, dan terarah agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Sehingga peserta didik memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlaq mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya untuk bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Perubahan sikap, keterampilan dan kemampuan berpikir siswa merupakan sebuah harapan yang diidam-idamkan oleh berbagai pihak yang terkait dalam dunia pendidikan. Berbagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa, mulai dari penyempurnaan kurikulum, penyesuaian materi pembelajaran terus dilakukan. Sehingga benar-benar tercipta sebuah terobosan pembelajaran yang cocok dengan kondisi siswa di lapangan.

Keberhasilan proses belajar mengajar di kelas dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor tersebut antara lain guru, siswa, materi, serta model pembelajaran yang digunakan agar proses belajar mengajar terlaksana dengan baik dan dapat mencapai sasaran. Seorang guru dapat dikatakan berhasil dalam mengajar apabila prestasi belajar siswa diatas nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM), di samping itu sikap tanggung jawab siswa dalam melakukan kegiatan belajar juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan belajar.

Hasil observasi dengan guru kelas IV SD Negeri Kalisari, terlihat bahwa kurang berhasilnya proses belajar mengajar matematika adalah masih kurangnya rasa tanggung jawab saat pembelajaran, 11 siswa dari 30 siswa yang mempunyai rasa tanggung jawab tinggi, dalam mengerjakan latihan soal atau ulangan banyak ditemukan siswa yang malas mengerjakan soal, masih banyak siswa yang menyontek atau melihat pekerjaan temannya, tidak mengerjakan PR, dalam berkelompok masih bekerja secara individu atau mengandalkan siswa berprestasi, dari hasil angket yang saya bagikan dan diisi oleh setiap siswa, banyak dari siswa yang menyebutkan bahwa mata pelajaran matematika oleh sebagian siswa dianggap sulit, karena rumus-rumus yang digunakan tergolong yang rumit. Sehingga membuat matematika menjadi pelajaran yang kurang diminati oleh sebagian siswa di kelas IV SD N Kalisari dan akibatnya hasil pembelajaran matematika menjadi kurang optimal atau prestasi siswa menurun.

Mata pelajaran di Sekolah Dasar salah satunya adalah Matematika. Susanto, A (2015: 183) matematika merupakan salah satu bidang studi yang ada pada semua jenjang pendidikan, mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi, bahkan matematika diajarkan di taman kanak-kanak secara informal. Matematika merupakan disiplin ilmu yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan berargumentasi, memberikan kontribusi dalam penyelesaian masalah sehari-hari dan dalam dunia kerja, serta memberikan dukungan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kebutuhan

akan aplikasi matematika saat ini dan masa depan tidak hanya untuk keperluan sehari-hari, tetapi terutama dalam dunia kerja, dan untuk mendukung perkembangan ilmu pengetahuan. Matematika sangatlah penting sebagai ilmu dasar perlu dikuasai dengan baik oleh siswa, terutama sejak usia sekolah dasar.

Tanggung jawab merupakan salah satu karakter yang harus ada dalam pendidikan karakter. Kesuma, D (2012: 6) pendidikan karakter bertujuan membentuk dan membangun pola pikir sikap dan perilaku peserta didik agar menjadi pribadi yang positif, berakhlak karimah, berjiwa luhur dan bertanggung jawab. Pendidikan karakter dalam konteks pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan untuk membentuk peserta didik menjadi pribadi positif dan berakhlak karimah sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) sehingga dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Guru kelas IV SD Negeri Kalisari menyarankan untuk mengambil nilai karakter tanggung jawab yang mendorong keberhasilan pendidikan karakter, karena dalam hasil pengamatan sang guru pada saat proses belajar dan pada saat peneliti melakukan observasi, melihat masih banyak siswa dalam proses pembelajaran masih belum menanamkan rasa tanggung jawab yang tinggi.

Daryanto (2013: 71) sikap tanggung jawab merupakan sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa. Orang yang bertanggung jawab adalah orang yang mampu memenuhi hak dan

kewajibannya. Wijaya, D (2014: 90) tanggung jawab harus ditumbuhkan sejak kita masih kecil di dalam keluarga, diasah serta dikembangkan pada saat kita menginjak usia remaja, baik di dalam keluarga maupun di sekolah.

Berikut ini adalah hasil rekapitulasi nilai pre tes materi pecahan, terlihat pada tabel 1.1 sebagai berikut:

Tabel 1.1 Hasil Rekap Nilai Pre tes Matematika Materi Pecahan

Jumlah Siswa	Rata-Rata Nilai	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	KKM	Tuntas KKM
30	42,6	75	20	65	4

Sumber: Guru Kelas IV SD N Kalisari

Berdasarkan table di atas, siswa yang sudah tuntas mencapai KKM berjumlah 4 siswa sedangkan yang belum tuntas berjumlah 26 siswa. Maka perlu dilakukan upaya meningkatkan tanggung jawab dan prestasi belajar siswa, serta penggunaan model yang sesuai dalam pembelajaran matematika terutama pada materi pecahan. Upaya untuk mengatasi permasalahan di kelas IV SD Negeri Kalisari tersebut, peneliti dengan guru bersepakat untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas pada mata pelajaran matematika melalui model pembelajaran STAD. Alasan menggunakan model pembelajaran STAD, dikarenakan model tersebut sangat cocok diterapkan pada materi matematika dan menerapkan sikap tanggung jawab pada diri siswa.

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan salah satu dari model pembelajaran aktif. Model pembelajaran aktif pada dasarnya suatu model pembelajaran yang mengarahkan atensi peserta didik terhadap materi yang

dipelajarinya (Suprijono, Agus 2011: 111). Model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* juga suatu model pembelajaran yang secara langsung maupun tidak langsung menuntut peran aktif dari tiap siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung.

Berdasarkan latar belakang di atas, dan mengingat pentingnya proses pembelajaran matematika maka sikap tanggung jawab siswa dan peningkatan prestasi belajar materi pecahan harus diperbaiki. Oleh karena itu perlu dilakukan Penelitian Tindakan Kelas. Maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang Upaya Peningkatan Tanggung Jawab dan Prestasi Belajar Matematika Materi Pecahan Melalui Model Pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) Kelas IV SD N Kalisari.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan bahwa di kelas IV SD Negeri Kalisari, tanggung jawab dan prestasi belajar matematika materi pecahan masih tergolong rendah. Maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah melalui model pembelajaran STAD dapat meningkatkan sikap tanggung jawab siswa pada mata pelajaran matematika materi pecahan di kelas IV SD Negeri Kalisari?
2. Apakah melalui model pembelajaran STAD dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi pecahan di kelas IV SD Negeri Kalisari?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini mempunyai dua tujuan, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus, masing-masing tujuan tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Meningkatkan tanggung jawab siswa pada mata pelajaran matematika materi pecahan melalui model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dikelas IV SD Negeri Kalisari.
2. Meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi pecahan melalui model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dikelas IV SD Negeri Kalisari.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis diharapkan penelitian ini dapat memberikan referensi terhadap pembelajaran matematika melalui model pembelajaran STAD, khususnya pada kompetensi dasar menjumlahkan pecahan dan mengurangi pecahan. Pembelajaran melalui model pembelajaran STAD diharapkan dapat meningkatkan tanggung jawab dan prestasi belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis merupakan manfaat yang dapat secara langsung diambil oleh pihak-pihak yang terkait yaitu meliputi peserta didik, guru, sekolah dan peneliti.

a. Bagi Peserta Didik

Memberikan motivasi kepada peserta didik untuk dapat meningkatkan sikap tanggung jawab dan prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran matematika. Pembelajaran melalui model pembelajaran STAD siswa dapat mengikuti pelajaran dengan aktif dan menyenangkan..

b. Bagi Guru

Memberikan gambaran atau referensi yang baik kepada guru tentang perlunya menggunakan model yang variatif, salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran STAD sehingga dapat digunakan dalam pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa dan lingkungan. Hal ini dilakukan dalam upaya meningkatkan tanggung jawab dan prestasi belajar peserta didik. Selain itu dapat dijadikan kajian untuk lebih meningkatkan keprofesionalan dalam mengajar.

c. Bagi Sekolah

Memberikan masukan dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran yang lebih baik di sekolah sesuai perkembangan pendidikan khususnya di kelas IV dengan adanya penelitian tindakan kelas ini.

d. Bagi Peneliti

Membantu peneliti memperoleh pengetahuan yang baru dan inovatif dalam hal model pembelajaran di kelas. Merangsang daya kreatifitas peneliti dalam menyusun desain strategi pembelajaran di

kelas. Serta melatih keterampilan peneliti dalam mengembangkan proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.

